



Manajemen Mutu Terpadu dalam Menghadapi Tantangan Kontemporer di Bidang Pendidikan: A Systematic Literature Review

Khoirul Umam^{*)}, Rugaiyah Rugaiyah, Linda Ika Mayasari
Universitas Negeri Jakarta, Indonesia

Article Info

Article history:

Received Oct 22th, 2024
Revised Nov 20th, 2024
Accepted Des 25th, 2024

Keywords:

Total quality management
Tantangan
Systematic literature review
Tantangan kontemporer

ABSTRAK

Perkembangan sosial, teknologi, dan tuntutan mutu pendidikan yang semakin kompleks mendorong lembaga pendidikan untuk menerapkan pendekatan manajemen yang mampu menjamin kualitas secara berkelanjutan. Total Quality Management (TQM) menjadi salah satu pendekatan yang banyak digunakan untuk merespons tantangan tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk melakukan systematic literature review guna mensintesis temuan penelitian mengenai penerapan TQM dalam konteks pendidikan. Kajian ini menganalisis 10 artikel ilmiah, terdiri atas 9 jurnal nasional dan 1 jurnal internasional, yang diseleksi melalui tahapan PRISMA. Sintesis data dilakukan menggunakan analisis tematik. Hasil review mengungkap empat tema utama, yaitu TQM sebagai strategi peningkatan mutu pendidikan, pentingnya kepemimpinan dan tata kelola, tantangan budaya organisasi dan keterbatasan sumber daya, serta kebutuhan adaptasi TQM terhadap konteks lokal dan global. Secara teoretis, temuan ini memperkuat posisi TQM sebagai pendekatan manajemen yang fleksibel dan kontekstual dalam pendidikan. Secara praktis, hasil kajian ini memberikan rujukan bagi pengelola dan pembuat kebijakan dalam merancang strategi peningkatan mutu pendidikan yang berkelanjutan. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengkaji dampak jangka panjang penerapan TQM melalui pendekatan empiris.



© 2024 The Authors. Published by IICET.

This is an open access article under the CC BY-NC-SA license
(<https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0>)

Corresponding Author:

Khoirul Umam,
Universitas Negeri Jakarta
Email: khoirulumam3356@gmail.com

Pendahuluan

Pendidikan merupakan fondasi utama dalam pengembangan kualitas sumber daya manusia dan memiliki peran strategis dalam membentuk individu yang mampu beradaptasi dengan dinamika sosial, ekonomi, dan budaya yang terus berubah (Mesiono et al., 2024). Secara konseptual, pendidikan dipahami sebagai proses pengembangan potensi manusia secara menyeluruh, baik dari aspek intelektual, emosional, maupun moral, sehingga individu mampu menghadapi berbagai tantangan kehidupan secara bertanggung jawab (Rais, 2019; Tenriwaru, 2022). Dalam konteks ini, pendidikan tidak hanya diposisikan sebagai sarana transfer pengetahuan, tetapi juga sebagai instrumen pembentukan kualitas hidup dan kematangan individu secara utuh (Anggreni & Putri, 2024; Vasantan, 2023).

Dalam sistem yang lebih luas, pendidikan memiliki keterkaitan erat dengan pembangunan masyarakat dan peningkatan daya saing bangsa (Nasir et al., 2023; Sanga & Wangdra, 2023). Pendidikan yang bermutu berkontribusi langsung terhadap peningkatan kualitas tenaga kerja, penguatan inovasi, serta pembentukan masyarakat yang adaptif terhadap perubahan global (Nasir et al., 2023). Oleh karena itu, upaya peningkatan

mutu pendidikan menjadi agenda penting yang tidak terpisahkan dari kebijakan publik dan pengelolaan institusi pendidikan. Kualitas pendidikan tidak dapat dilepaskan dari kualitas manajemen yang diterapkan dalam penyelenggaraan pendidikan itu sendiri, karena manajemen berfungsi sebagai mekanisme pengaturan sumber daya, proses, dan tujuan pendidikan secara sistematis (Ramli et al., 2023; Silalahi et al., 2022).

Seiring dengan meningkatnya tuntutan terhadap mutu pendidikan, berbagai pendekatan manajemen modern mulai diadopsi oleh lembaga pendidikan (Basri & Hasri, 2024; Dieniezhnikov et al., 2021; Lysokon et al., 2024). Salah satu pendekatan yang mendapat perhatian luas adalah Total Quality Management (TQM). TQM dipahami sebagai sistem manajemen yang menekankan keterlibatan seluruh anggota organisasi, perbaikan berkelanjutan, orientasi strategis, serta fokus pada kepuasan pelanggan atau pemangku kepentingan Pendidikan (Susanto et al., 2024). Dalam konteks pendidikan, TQM dipandang sebagai pendekatan yang mampu mendorong perubahan budaya organisasi, meningkatkan efektivitas proses pembelajaran, serta memperkuat daya saing institusi pendidikan melalui peningkatan kualitas secara berkelanjutan (Susanto et al., 2024).

Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penerapan TQM dalam lembaga pendidikan berkontribusi positif terhadap peningkatan mutu layanan pendidikan, efektivitas organisasi, serta kepuasan peserta didik dan pemangku kepentingan lainnya (Indadihayati & Hariyanto, 2023; Wulandari & Setiawan, 2024). Studi-studi tersebut umumnya berfokus pada implementasi TQM di tingkat sekolah atau perguruan tinggi, pengaruh TQM terhadap kinerja institusi, serta faktor-faktor keberhasilan penerapannya (Susanto et al., 2024). Namun demikian, kajian yang ada masih cenderung terfragmentasi, baik dari segi konteks, pendekatan metodologis, maupun fokus analisis. Selain itu, belum banyak penelitian yang secara komprehensif mensintesis temuan-temuan tersebut untuk memahami bagaimana TQM digunakan sebagai strategi dalam menghadapi tantangan pendidikan kontemporer, seperti perubahan teknologi, tuntutan mutu global, dan kompleksitas pengelolaan pendidikan.

Terdapat celah penelitian khususnya terkait kebutuhan akan kajian literatur yang sistematis mengenai penerapan Total Quality Management dalam menghadapi berbagai tantangan pendidikan (Indadihayati & Hariyanto, 2023; Rojikin, 2024; Wulandari & Setiawan, 2024). Hingga saat ini, belum ditemukan literature review sistematis yang secara khusus mengkaji penerapan TQM sebagai respons terhadap tantangan pendidikan kontemporer dengan mengintegrasikan berbagai temuan penelitian sebelumnya. Ketiadaan sintesis komprehensif ini berpotensi membatasi pemahaman teoretis dan praktis mengenai posisi strategis TQM dalam pengelolaan Pendidikan (Hartono, 2024; Nasim, 2021; Ren, 2024).

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan systematic literature review terhadap studi-studi yang membahas penerapan Total Quality Management dalam konteks pendidikan. Kajian ini diarahkan untuk mensintesis temuan penelitian terdahulu guna memperoleh gambaran menyeluruh mengenai konsep, pola penerapan, manfaat, serta tantangan implementasi TQM dalam menghadapi dinamika dan tuntutan pendidikan kontemporer. Hasil kajian ini diharapkan dapat memberikan rujukan konseptual bagi akademisi serta panduan praktis bagi pengelola dan pembuat kebijakan pendidikan.

Penelitian ini dirumuskan dalam beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut: RQ1: Bagaimana konsep dan prinsip Total Quality Management diterapkan dalam konteks pendidikan berdasarkan literatur yang ada? RQ2: Apa saja bentuk dan strategi penerapan Total Quality Management yang digunakan oleh lembaga pendidikan dalam menghadapi tantangan kontemporer? RQ3: Manfaat dan tantangan apa yang paling sering diidentifikasi dalam penerapan Total Quality Management di bidang pendidikan?

Kontribusi utama artikel ini terletak pada penyediaan sintesis literatur yang sistematis dan terstruktur mengenai penerapan TQM dalam pendidikan. Secara teoretis, penelitian ini memperkaya kajian manajemen pendidikan dengan memetakan perkembangan konsep dan praktik TQM dalam menghadapi tantangan pendidikan modern. Secara praktis, temuan kajian ini diharapkan dapat menjadi dasar pertimbangan bagi pengelola lembaga pendidikan dan pembuat kebijakan dalam merancang strategi peningkatan mutu pendidikan yang berkelanjutan melalui pendekatan Total Quality Management.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan systematic literature review, yaitu metode penelitian yang bertujuan untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mensintesis secara sistematis hasil-hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan topik kajian (Johnson & Christensen, 2024; Sahir, 2021). Literature review dipahami sebagai kegiatan ilmiah yang berfokus pada bidang minat tertentu dengan cara menelaah dan menganalisis isi naskah penelitian yang telah dipublikasikan (Hadi & Afandi, 2021; Ridwan et al., 2021). Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti memperoleh pemahaman komprehensif mengenai penerapan Total Quality Management (TQM) dalam menghadapi tantangan pendidikan berdasarkan bukti ilmiah yang telah ada. Proses

review dilakukan secara bertahap dan terstruktur, mengacu pada prinsip seleksi literatur yang sistematis agar proses penelusuran dan analisis dapat dipertanggungjawabkan secara akademik. Penelusuran literatur dilakukan dengan menggunakan kata kunci yang relevan dengan topik penelitian. Kata kunci utama yang digunakan meliputi “Total Quality Management”, “manajemen mutu pendidikan”, “mutu pendidikan”, dan “tantangan pendidikan”. Kata kunci tersebut dikombinasikan secara tematik untuk memperoleh artikel yang secara substansial membahas penerapan TQM dalam konteks pendidikan.

Sumber data dalam penelitian ini berasal dari artikel jurnal nasional dan internasional yang diperoleh melalui penelusuran basis data jurnal ilmiah serta pencarian manual. Penelusuran manual dilakukan dengan menelaah daftar pustaka dari artikel-artikel yang relevan untuk memastikan tidak ada literatur penting yang terlewatkan. Secara keseluruhan, data penelitian terdiri atas 9 artikel jurnal nasional dan 1 artikel jurnal internasional yang dipandang relevan dengan fokus kajian.

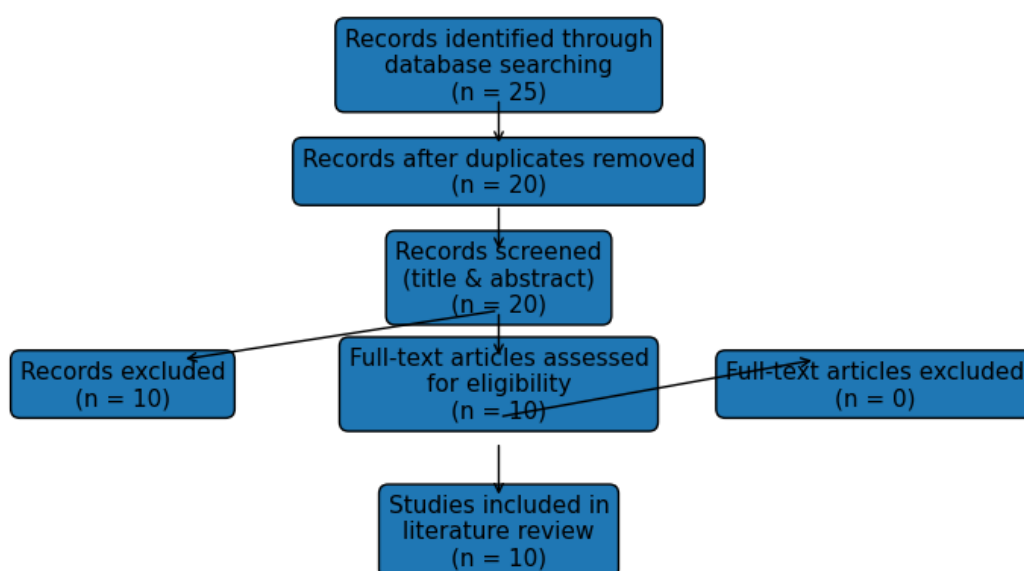
Kriteria inklusi meliputi:

- Artikel yang membahas Total Quality Management atau manajemen mutu dalam konteks pendidikan;
- Artikel yang dipublikasikan dalam jurnal ilmiah;
- Artikel yang membahas tantangan atau upaya peningkatan mutu pendidikan.

Kriteria eksklusi meliputi:

- Artikel yang tidak berkaitan langsung dengan bidang pendidikan;
- Artikel non-ilmiah seperti opini, esai populer, atau laporan non-akademik;
- Artikel yang tidak menyediakan informasi metodologis atau pembahasan yang memadai.

Proses seleksi literatur dilakukan melalui beberapa tahapan. Tahap pertama adalah pengumpulan seluruh artikel yang sesuai dengan kata kunci pencarian. Tahap kedua dilakukan penyaringan awal dengan membaca judul dan abstrak untuk menilai kesesuaian topik. Tahap ketiga adalah penelaahan teks penuh terhadap artikel yang lolos seleksi awal untuk memastikan relevansi substansial dengan tujuan penelitian. Seluruh proses seleksi dilakukan oleh peneliti secara mandiri dengan mempertimbangkan konsistensi kriteria yang telah ditetapkan.



Gambar 1. Literature Selection Process

Proses seleksi pada gambar 1 menunjukkan literatur yang diawali dengan identifikasi 25 artikel melalui penelusuran basis data dan pencarian manual. Setelah penghapusan duplikasi, 20 artikel diseleksi berdasarkan judul dan abstrak. Sebanyak 10 artikel dieliminasi karena tidak relevan. Sepuluh artikel tersisa dianalisis teks penuh dan seluruhnya memenuhi kriteria untuk disintesis. Data dari artikel yang terpilih dikumpulkan dan dikelola menggunakan instrumen ekstraksi data berupa tabel ringkasan. Proses ini mencakup pengumpulan informasi utama dari setiap artikel untuk memudahkan analisis dan perbandingan temuan antar studi. Tahapan

pengumpulan data meliputi pengidentifikasian isi artikel, penyusunan garis besar, dan penyusunan ulasan literatur sebagaimana dikemukakan oleh Cahyono et al. (2019).

Setiap artikel yang dianalisis diekstraksi berdasarkan beberapa komponen utama, yaitu: nama penulis dan tahun publikasi, tujuan penelitian, pendekatan atau metode yang digunakan, konteks pendidikan yang dikaji, temuan utama terkait penerapan TQM, serta keterbatasan penelitian yang diungkapkan oleh masing-masing penulis. Penilaian kualitas artikel dilakukan secara kualitatif dengan mempertimbangkan kejelasan tujuan penelitian, konsistensi metodologi, kedalaman analisis, serta relevansi temuan dengan fokus kajian. Penilaian ini bertujuan untuk memastikan bahwa literatur yang disintesis memiliki kualitas akademik yang memadai dan dapat memberikan kontribusi yang bermakna terhadap kajian.

Sintesis data dilakukan menggunakan pendekatan analisis tematik, yaitu dengan mengelompokkan temuan-temuan penelitian ke dalam tema-tema utama yang mencerminkan pola penerapan Total Quality Management dalam pendidikan. Proses sintesis diawali dengan pengkodean temuan dari setiap artikel, dilanjutkan dengan pengelompokan kode menjadi kategori, dan diakhiri dengan perumusan tema-tema utama yang menjawab tujuan dan pertanyaan penelitian. Pendekatan ini memungkinkan peneliti menyajikan gambaran komprehensif mengenai praktik, manfaat, dan tantangan penerapan TQM dalam menghadapi tantangan pendidikan.

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan proses seleksi literatur yang dilakukan secara sistematis melalui tahapan identifikasi, penyaringan, dan penelaahan teks penuh, penelitian ini menganalisis 10 artikel ilmiah, yang terdiri atas 9 artikel jurnal nasional dan 1 artikel jurnal internasional. Seluruh artikel tersebut secara khusus membahas penerapan Total Quality Management (TQM) dalam konteks pendidikan, mencakup berbagai jenjang dan jenis lembaga, mulai dari sekolah dasar dan menengah, pendidikan Islam, pendidikan vokasi, hingga pendidikan tinggi. Rentang publikasi studi yang dianalisis tergolong relatif terkini dan merepresentasikan keragaman konteks kelembagaan serta tantangan pendidikan yang dihadapi dalam implementasi TQM.

Tabel 1. Karakteristik Studi dalam Literature Review

Penulis (Tahun)	Konteks Pendidikan	Metode	Temuan Utama
Rustandi et al. (2023)	Sekolah Islam Terpadu	Kualitatif	TQM meningkatkan mutu dan kepuasan pelanggan, namun biaya tinggi menjadi tantangan
Hendrian & Suparno (2024)	Perguruan Tinggi	Kualitatif	Good governance dan kepemimpinan mendukung TQM
Yasin (2021)	Pendidikan Nasional	Kualitatif	Budaya dan pola pikir pendidik menjadi hambatan utama
Hanik et al. (2022)	Sekolah Indonesia Kuala Lumpur	Kualitatif	TQM berbasis kurikulum adaptif dan pembelajaran digital
Supriyanto (2011)	Pendidikan Tinggi	Konseptual	TQM belum optimal akibat keterbatasan SDM dan budaya mutu
Indadihayati & Hariyanto (2023)	Pendidikan Vokasi	Kualitatif	TQM relevan dengan kebutuhan industri, namun terkendala resistensi perubahan
Wahidah (2024)	Madrasah	Kualitatif	TQM digunakan untuk menghadapi tantangan globalisasi
Andriyeni & Sesmiarni (2024)	Pendidikan Islam	Kualitatif	TQM selaras dengan nilai Islam, namun menghadapi resistensi guru
Mutakallim & Gani S (2020)	Madrasah	Kualitatif	Kepemimpinan dan partisipasi warga madrasah menjadi kunci

Penulis (Tahun)	Konteks Pendidikan	Metode	Temuan Utama
Arqawi & Zaid (2020)	Pendidikan Palestina	Kuantitatif	TQM berpengaruh positif terhadap kinerja institusi

Karakteristik umum dari studi-studi yang dianalisis disajikan secara ringkas dalam Tabel 1 (Karakteristik Studi dalam Literature Review). Tabel ini memuat informasi mengenai penulis dan tahun publikasi, konteks pendidikan yang diteliti, metode penelitian yang digunakan, serta temuan utama terkait penerapan TQM. Sebagaimana terlihat pada Tabel 1, sebagian besar penelitian menggunakan pendekatan kualitatif, dengan fokus pada praktik implementasi TQM, peran kepemimpinan, serta faktor budaya dan organisasi yang memengaruhi keberhasilan penerapannya. Hanya satu studi yang menggunakan pendekatan kuantitatif, yang secara empiris menunjukkan pengaruh positif TQM terhadap kinerja institusi pendidikan.

Tabel 1 menunjukkan bahwa penerapan TQM telah dikaji dalam berbagai konteks kelembagaan pendidikan, mulai dari sekolah dan madrasah hingga pendidikan vokasi dan perguruan tinggi. Mayoritas studi melaporkan bahwa TQM berkontribusi positif terhadap peningkatan mutu layanan pendidikan dan kinerja institusi. Namun demikian, efektivitas implementasi TQM sangat bergantung pada faktor kontekstual, terutama kepemimpinan, budaya organisasi, dan ketersediaan sumber daya. Sintesis temuan lintas studi menghasilkan empat tema utama yang menggambarkan pola dominan penerapan TQM dalam pendidikan. Tema pertama menunjukkan bahwa TQM diposisikan sebagai strategi peningkatan mutu pendidikan, yang diwujudkan melalui penetapan standar kualitas, perbaikan berkelanjutan, serta orientasi pada kepuasan peserta didik sebagai pelanggan utama (Rustandi et al., 2023; Arqawi & Zaid, 2020). Pendekatan ini menempatkan mutu sebagai tujuan strategis yang harus dicapai secara sistematis dan berkelanjutan.

Tema kedua menekankan peran kepemimpinan dan tata kelola dalam keberhasilan implementasi TQM. Studi-studi menunjukkan bahwa kepemimpinan yang visioner, komitmen manajerial, serta penerapan prinsip good governance menjadi faktor kunci yang mendukung keberlangsungan TQM di lembaga pendidikan (Hendrian & Suparno, 2024; Mutakallim & Gani S, 2020). Tanpa dukungan kepemimpinan yang kuat, penerapan TQM cenderung bersifat formalitas dan sulit memberikan dampak nyata. Tema ketiga berkaitan dengan tantangan budaya, keterbatasan sumber daya, dan resistensi terhadap perubahan. Hambatan yang paling sering diidentifikasi meliputi budaya kerja yang belum berorientasi mutu, pola pikir pendidik yang resistif terhadap inovasi, serta keterbatasan sumber daya manusia, waktu, dan anggaran (Yasin, 2021; Supriyanto, 2011; Indadihayati & Hariyanto, 2023). Faktor-faktor ini kerap menjadi penghambat utama dalam upaya mengimplementasikan prinsip TQM secara konsisten.

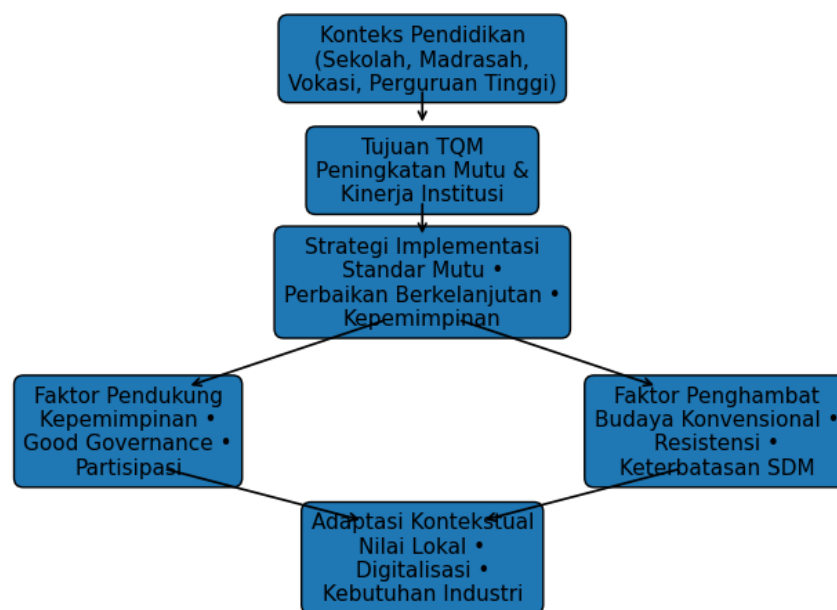
Tema keempat menunjukkan pentingnya adaptasi TQM terhadap konteks lokal dan global. Beberapa studi menegaskan bahwa TQM perlu disesuaikan dengan nilai-nilai pendidikan Islam, tuntutan globalisasi, perkembangan teknologi digital, serta kebutuhan industri, khususnya dalam konteks pendidikan vokasi (Hanik et al., 2022; Wahidah, 2024; Andriyeni & Sesmiarni, 2024). Adaptasi ini menjadi prasyarat agar TQM tetap relevan dan efektif dalam menghadapi dinamika pendidikan kontemporer.

Tabel 2. Ringkasan Penelitian tentang Penerapan Total Quality Management dalam Pendidikan

Aspek Kajian	Ringkasan Temuan	Studi Pendukung
Konteks Pendidikan	Penerapan TQM dikaji pada sekolah, madrasah, pendidikan Islam, pendidikan vokasi, dan perguruan tinggi	Rustandi et al. (2023); Wahidah (2024); Indadihayati & Hariyanto (2023)
Tujuan Penerapan TQM	Meningkatkan mutu pendidikan, kepuasan pelanggan, dan kinerja institusi	Arqawi & Zaid (2020); Rustandi et al. (2023)
Strategi Implementasi	Penetapan standar mutu, perbaikan berkelanjutan, kepemimpinan visioner, dan orientasi pada peserta didik	Hendrian & Suparno (2024); Mutakallim & Gani S (2020)
Faktor Pendukung	Komitmen kepemimpinan, tata kelola yang baik, keterlibatan seluruh warga institusi	Hendrian & Suparno (2024); Mutakallim & Gani S (2020)

Aspek Kajian	Ringkasan Temuan	Studi Pendukung
Faktor Penghambat	Budaya kerja konvensional, resistensi perubahan, keterbatasan SDM dan anggaran	Yasin (2021); Supriyanto (2011); Indadihayati & Hariyanto (2023)
Adaptasi Kontekstual	Penyesuaian TQM terhadap nilai Islam, globalisasi, digitalisasi, dan kebutuhan industri	Hanik et al. (2022); Andriyeni & Sesmiarni (2024)
Dampak Implementasi	Peningkatan mutu layanan, kinerja institusi, dan daya saing pendidikan	Arqawi & Zaid (2020); Rustandi et al. (2023)

Ringkasan sintesis lintas tema tersebut disajikan secara komprehensif dalam Tabel 2 (Ringkasan Penelitian tentang Penerapan Total Quality Management dalam Pendidikan). Tabel ini merangkum aspek kajian utama, mulai dari konteks pendidikan, tujuan penerapan TQM, strategi implementasi, faktor pendukung dan penghambat, hingga dampak implementasi TQM. Sebagaimana dirangkum dalam Tabel 2, penerapan TQM berfokus pada peningkatan mutu dan kinerja institusi, dengan keberhasilan yang sangat dipengaruhi oleh kepemimpinan dan tata kelola yang baik, namun tetap menghadapi tantangan budaya organisasi, resistensi perubahan, serta tuntutan adaptasi kontekstual.



Gambar 2. Penerapan Total Quality Management dalam Pendidikan

Gambar 2 ini menggambarkan hubungan antara konteks pendidikan, tujuan penerapan TQM, strategi implementasi, faktor pendukung dan penghambat, serta kebutuhan adaptasi kontekstual dalam meningkatkan mutu pendidikan. Hubungan antar-aspek dalam Tabel 2 divisualisasikan secara konseptual dalam Gambar 2 (Ringkasan Penelitian tentang Penerapan Total Quality Management dalam Pendidikan). Gambar ini menggambarkan keterkaitan antara konteks pendidikan, tujuan penerapan TQM, strategi implementasi, faktor pendukung dan penghambat, serta kebutuhan adaptasi kontekstual dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan. Visualisasi ini membantu memperjelas hubungan logis antar-temuan dan memperkuat pemahaman terhadap pola implementasi TQM yang bersifat dinamis dan kontekstual.

Hasil penelitian ini juga diperkuat oleh PRISMA flow diagram, yang menggambarkan proses seleksi artikel secara transparan dan sistematis, serta pemetaan tematik yang menunjukkan tren penelitian TQM dalam berbagai konteks pendidikan. Keberadaan visualisasi tersebut mempertegas kejelasan alur seleksi literatur dan

hubungan antar-temuan dalam literature review ini. Seluruh hasil sintesis kemudian dipetakan secara langsung terhadap pertanyaan penelitian. RQ1, mengenai bentuk penerapan TQM, dijawab melalui temuan tentang strategi mutu, kepemimpinan, dan orientasi pelanggan. RQ2, terkait tantangan implementasi TQM, dijelaskan melalui tema budaya organisasi, keterbatasan sumber daya, dan resistensi terhadap perubahan. Sementara itu, RQ3, mengenai peluang pengembangan TQM dalam pendidikan, ditunjukkan melalui kebutuhan adaptasi terhadap globalisasi, digitalisasi, dan tuntutan industri. Dengan demikian, hasil penelitian ini menunjukkan keterkaitan yang konsisten antara tujuan penelitian, temuan empiris, dan kerangka konseptual yang digunakan dalam kajian literature review ini.

Hasil sintesis menunjukkan bahwa Total Quality Management (TQM) dipahami sebagai kerangka manajemen strategis yang relevan untuk meningkatkan mutu pendidikan di berbagai konteks kelembagaan (Hartati & Hasan, 2023). Temuan lintas studi memperlihatkan bahwa TQM tidak hanya berfungsi sebagai seperangkat teknik manajerial, tetapi juga sebagai pendekatan kultural yang menuntut perubahan nilai, pola pikir, dan perilaku seluruh warga institusi pendidikan (Khan & Hasan, 2023; Rojon et al., 2021). Penerapan TQM terbukti mampu mendorong peningkatan mutu layanan, kepuasan pemangku kepentingan, serta kinerja institusi, namun efektivitasnya sangat bergantung pada konteks, kepemimpinan, dan kesiapan organisasi (DS et al., 2024; Susanto et al., 2024).

Temuan penelitian ini sejalan dengan prinsip-prinsip dasar TQM yang menekankan fokus pada pelanggan, perbaikan berkelanjutan, keterlibatan seluruh anggota organisasi, dan kepemimpinan yang kuat. Studi di Sekolah Islam Terpadu menunjukkan bahwa penetapan standar mutu dan diferensiasi institusi mampu meningkatkan kepuasan pelanggan, meskipun menghadapi tantangan biaya pendidikan yang relatif tinggi (Rustandi et al., 2023). Hal ini mengonfirmasi pandangan teoritis bahwa orientasi mutu harus diimbangi dengan strategi keberlanjutan dan keadilan akses.

Di tingkat perguruan tinggi, penerapan prinsip *good governance* seperti efisiensi pelayanan, pengambilan keputusan berbasis bukti, dan keterlibatan seluruh pihak menjadi fondasi penting bagi keberhasilan TQM (Hendrian & Suparno, 2024). Temuan ini konsisten dengan literatur manajemen mutu yang menempatkan kepemimpinan dan tata kelola sebagai determinan utama perubahan organisasi. Persamaan utama antar studi terletak pada pengakuan bahwa kepemimpinan dan budaya organisasi merupakan faktor kunci dalam implementasi TQM. Baik pada konteks sekolah, madrasah, pendidikan vokasi, maupun pendidikan tinggi, keberhasilan TQM selalu dikaitkan dengan komitmen pimpinan dan partisipasi kolektif warga institusi (Mutakallim & Gani S, 2020; Hendrian & Suparno, 2024).

Perbedaan antar studi terutama terlihat pada jenis tantangan yang dihadapi. Pada pendidikan vokasi, tantangan lebih banyak berkaitan dengan resistensi staf, keterbatasan sumber daya, serta kebutuhan penyesuaian dengan tuntutan industri (Indadihayati & Hariyanto, 2023). Sementara itu, pada pendidikan Islam dan madrasah, tantangan mencakup penyesuaian antara prinsip TQM modern dengan nilai-nilai keislaman serta tuntutan globalisasi (Wahidah, 2024; Andriyeni & Sesmiarni, 2024). Meskipun banyak studi membahas praktik dan tantangan penerapan TQM, sebagian besar penelitian masih bersifat kontekstual dan deskriptif. Masih terbatas kajian yang secara komparatif menghubungkan penerapan TQM lintas jenis lembaga pendidikan atau mengkaji dampaknya secara longitudinal. Selain itu, integrasi TQM dengan nilai-nilai lokal, khususnya dalam pendidikan Islam, masih membutuhkan pengembangan kerangka konseptual yang lebih matang agar tidak dipersepsikan sebagai pendekatan yang bertentangan dengan nilai institusional.

Temuan ini memperkuat posisi TQM sebagai pendekatan manajemen yang adaptif dan kontekstual dalam pendidikan. TQM tidak dapat dipahami sebagai model tunggal yang diterapkan secara seragam, melainkan sebagai kerangka fleksibel yang harus disesuaikan dengan budaya organisasi, nilai institusi, dan tuntutan lingkungan eksternal. Sintesis ini memperkaya kajian manajemen pendidikan dengan menegaskan pentingnya dimensi budaya dan kepemimpinan dalam teori TQM. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lembaga pendidikan perlu memprioritaskan penguatan kepemimpinan, pembangunan budaya mutu, serta pelibatan seluruh pemangku kepentingan dalam implementasi TQM. Strategi seperti *fundraising* untuk mendukung akses pendidikan, pengembangan kurikulum adaptif, digitalisasi pembelajaran, serta kemitraan dengan industri menjadi langkah konkret yang dapat memperkuat penerapan TQM (Rustandi et al., 2023; Hanik et al., 2022; Indadihayati & Hariyanto, 2023). Bagi pembuat kebijakan, temuan ini menegaskan perlunya regulasi dan dukungan kebijakan yang tidak hanya menekankan standar mutu, tetapi juga menyediakan sumber daya dan ruang inovasi bagi lembaga pendidikan untuk mengimplementasikan TQM secara berkelanjutan.

Literatur yang direview dalam penelitian ini didominasi oleh studi kualitatif dengan konteks lokal tertentu, sehingga generalisasi temuan perlu dilakukan secara hati-hati. Selain itu, sebagian besar penelitian belum mengukur dampak TQM secara kuantitatif dalam jangka panjang, khususnya terhadap hasil belajar peserta didik dan keberlanjutan institusi. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengembangkan studi empiris yang

mengombinasikan pendekatan kualitatif dan kuantitatif guna mengukur dampak TQM secara lebih komprehensif. Kajian komparatif lintas negara dan lintas jenis lembaga pendidikan juga diperlukan untuk memahami variasi implementasi TQM. Selain itu, riset ke depan perlu mengeksplorasi model integrasi TQM dengan nilai-nilai lokal dan keagamaan agar pendekatan ini semakin relevan dan berkelanjutan dalam konteks pendidikan yang beragam.

Simpulan

Kajian ini menyintesis secara sistematis penerapan Total Quality Management (TQM) dalam pendidikan sebagai upaya menghadapi tantangan pendidikan kontemporer. Hasil review menunjukkan bahwa RQ1 terjawab melalui pemahaman bahwa TQM dalam pendidikan tidak hanya diterapkan sebagai teknik manajerial, tetapi sebagai pendekatan menyeluruh yang menekankan budaya mutu, perbaikan berkelanjutan, keterlibatan seluruh warga institusi, dan kepemimpinan yang berorientasi pada kualitas.

Menjawab RQ2, temuan penelitian memperlihatkan bahwa strategi penerapan TQM di lembaga pendidikan diwujudkan melalui penetapan standar mutu, penguatan tata kelola dan kepemimpinan, serta orientasi pada peserta didik sebagai pemangku kepentingan utama. Namun, implementasi tersebut tidak terlepas dari tantangan nyata, seperti budaya organisasi yang belum sepenuhnya mendukung perubahan, keterbatasan sumber daya, serta resistensi terhadap inovasi. Selanjutnya, RQ3 menunjukkan bahwa penerapan TQM memberikan manfaat nyata berupa peningkatan mutu layanan pendidikan, kinerja institusi, dan daya saing lembaga pendidikan. Keberhasilan TQM sangat dipengaruhi oleh kemampuan lembaga dalam menyesuaikan pendekatan ini dengan konteks lokal, nilai institusional, serta dinamika global dan perkembangan teknologi.

Kontribusi utama artikel ini terletak pada penyajian sintesis literatur yang terstruktur dan komprehensif mengenai penerapan TQM dalam pendidikan. Kajian ini memperkuat pemahaman teoretis tentang TQM sebagai pendekatan yang fleksibel dan kontekstual, sekaligus memberikan gambaran praktis bagi pengelola dan pembuat kebijakan pendidikan dalam merancang strategi peningkatan mutu yang berkelanjutan. Penelitian lanjutan perlu mengombinasikan pendekatan normatif dan empiris untuk menilai dampak jangka panjang TQM terhadap hasil belajar dan keberlanjutan institusi pendidikan. Dari sisi praktik, lembaga pendidikan diharapkan semakin menaruh perhatian pada penguatan kepemimpinan, pembangunan budaya mutu yang partisipatif, serta kebijakan yang adaptif agar penerapan TQM benar-benar mampu menjawab kebutuhan pendidikan masa kini dan masa depan.

Referensi

- Andriyeni, R., & Sesmiarni, Z. (2024). Penerapan total quality management (TQM) dalam pendidikan Islam. *JUPI: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 22.
- Anggrena, A. A. S. O., & Putri, A. M. (2024). Penerapan dasar dan tujuan pendidikan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah. *Jurnal Pendidikan Sosial dan Konseling*, 2(3), 919–922.
- Arqawi, S., & Zaid, A. A. (2020). The impact of total quality management on the institution performance: Mediating role of knowledge management. *International Journal of Advanced Science and Technology*, 29(7s), 5269–5277. <https://www.researchgate.net/publication/342349076>
- Basri, H., & Hasri, S. (2024). Modern education management: Challenges, strategies towards a future of continuing education. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(3), 260–269.
- Cahyono, E. A., Sutomo, & Hartono, A. (2019). Literatur review: Panduan penulisan dan penyusunan. *Jurnal Keperawatan*, 2, 1–6.
- Dieniezhnikov, S., Pshenychna, L., Kozlov, D., & Kozlova, O. (2021). Modern demands of education quality management in a higher education institution. *Amazonia Investiga*, 10(41), 65–73.
- DS, T. T., Farashati, A., Theoline, E., & Haryani, T. (2024). Implementasi total quality management (TQM) dalam peningkatan mutu pendidikan tinggi di berbagai negara. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 13(001 Des), 857–864.
- Hadi, N. F., & Afandi, N. K. (2021). Literature review is a part of research. *Sulawesi Tenggara Educational Journal*, 1(3), 64–71.
- Hanik, U., Vebriyani, V., & Nikmah, I. (2022). Implementasi total quality management (TQM) pendidikan dalam tantangan globalisasi di Sekolah Indonesia Kuala Lumpur (SIKL). *Journal of Art and Science in Primary Education*, 2(1), 198–209.

- Hartati, S., & Hasan, M. (2023). Manajemen strategi menggunakan TQM dan SWOT dalam menganalisis maju mundurnya sebuah organisasi. *An Najah (Jurnal Pendidikan Islam dan Sosial Keagamaan)*, 2(2), 14–23.
- Hartono, H. (2024). Research developments in quality management at universities in Indonesia: A systematic literature review. *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan*, 16(2), 661–669.
- Hendrian, & Suparno. (2024). Analisis total quality management (TQM) dalam manajemen pendidikan tinggi terhadap peningkatan mutu pendidikan Indonesia. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 5(2), 2146–2161.
- Indadihayati, W., & Hariyanto, V. L. (2023). Tinjauan literatur tentang penerapan prinsip total quality management dalam pendidikan vokasi: Tantangan dan peluang. *Satya-Sastraharing*, 7(1), 1–20. <https://doi.org/10.33363/satya-sastraharing.v7i1.1029>
- Johnson, R. B., & Christensen, L. B. (2024). *Educational research: Quantitative, qualitative, and mixed approaches*. Sage Publications.
- Khan, M. A. A., & Hasan, M. M. (2023). Smart hybrid manufacturing: A combination of additive, subtractive, and lean techniques for agile production systems. *Journal of Sustainable Development and Policy*, 2(04), 174–217.
- Lysokon, I., Vasyliuk, T., Barulina, Y., Razmolodchykova, I., & Zakharova, H. (2024). Educational management in higher education institutions: Strategies for quality and competitiveness management.
- Mesiono, M., Wasiyem, W., Zakiyah, N., Fahrezi, M., Nursakinah, I., & Azhari, M. T. (2024). Dinamika kepemimpinan perguruan tinggi: Tantangan dan strategi manajemen untuk menanggapi perubahan cepat di era globalisasi. *JlIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(3), 3146–3153.
- Mutakallim, & Gani S, A. (2020). Paradigma baru manajemen pendidikan pada madrasah menghadapi tantangan zaman. *Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar*, 1, 21–34.
- Nasim, K. (2021). *Total quality management in higher education: A theoretical model and empirical evidence from Pakistan* (Doctoral dissertation). Murdoch University.
- Nasir, M., Mahmudinata, A. A., Ulya, M., & Firdaus, F. A. (2023). Strategi pemberdayaan sekolah sebagai upaya peningkatan manajemen pendidikan. *Journal of International Multidisciplinary Research*, 1(2).
- Pananrangi, A. R. (2017). Manajemen pendidikan. In A. G. Tantu (Ed.), *Journal GEEJ*, 7(2). Celebes Media Perkasa.
- Rahmawati, S. N. A., & Supriyanto, A. (2022). Pentingnya kepemimpinan dan kerjasama tim dalam implementasi manajemen kualitas terpadu pada PT. XYZ. *Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan (JDMP)*, 5(1), 1698. <https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v7i1.6275>
- Rais, W. (2019). Implementasi manajemen pendidikan Islam dalam konsep manajemen hubungan masyarakat dengan sekolah. *Econos: Jurnal Ekonomi dan Sosial*, 10.
- Ramli, A., Sudadi, S., Siswanto, E., Shobri, M., Nurdiana, D. D., Adnan, M., Nurasiah, S., Nurbaiti, N., Fitriana, F., & Rezky, M. P. (2023). *Manajemen pendidikan*. CV. Aina Media Baswara.
- Ren, N. (2024). Analysis of the application of total quality management theory in teaching practice in colleges and universities. *The Educational Review, USA*, 8(3).
- Ridwan, M., Suhar, A. M., Ulum, B., & Muhammad, F. (2021). Pentingnya penerapan literature review pada penelitian ilmiah. *Jurnal Masohi*, 2(1), 42–51.
- Rojikin, R. (2024). Penerapan total quality management (TQM) dalam pengelolaan pendidikan Islam berbasis pesantren. *Unisan Jurnal*, 3(10), 85–94.
- Rojon, C., Okupe, A., & McDowall, A. (2021). Utilization and development of systematic reviews in management research: What do we know and where do we go from here? *International Journal of Management Reviews*, 23(2), 191–223.
- Rustandi, F., Nova Ismawati, & Gozali. (2023). Peluang dan tantangan pengelolaan sekolah Islam terpadu: Perspektif total quality management. *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi)*, 9(5), 2219–2227. <https://doi.org/10.35870/jemsi.v9i5.1587>
- Sahir, S. H. (2021). *Metodologi penelitian*. Penerbit KBM Indonesia.

- Salih, T. (2008). Total quality management in education. *International Journal of Social Science, Innovation and Educational Technologies*, 36, 1–17. <https://doi.org/10.54603/iss.185>
- Sanga, L. D., & Wangdra, Y. (2023). Pendidikan adalah faktor penentu daya saing bangsa. *Prosiding Seminar Nasional Ilmu Sosial dan Teknologi (SNISTEK)*, 5, 84–90.
- Silalahi, S., Nasution, T., Suriyani, S., & Siregar, W. W. (2022). Manajemen sumber daya manusia dalam membangun kualitas pendidikan. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 4(3), 1835–1846.
- Soelistyarini, T. D. (2013). Pedoman penyusunan tinjauan pustaka dalam penelitian dan penulisan ilmiah. *Pelatihan Penelitian dan Penulisan Ilmiah Seputar Pendidikan Berbasis Kearifan Lokal*, 1–6.
- Sri Wahyuni, A. (2020). Literature review pendekatan berdiferensiasi dalam pembelajaran IPA. *Jurnal Pendidikan*, 14(September), 723–731.
- Supriyanto, A. (2011). Implementasi total quality management dalam sistem manajemen mutu pembelajaran di institusi pendidikan. *Cakrawala Pendidikan*, 17–29.
- Susanto, T. T. D., Julia, A. N., & Salsabila, J. F. (2024). Literature review: Tantangan dan implementasi total quality management (TQM) dalam institusi pendidikan. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 13(001 Des), 1405–1418.
- Syafii, A., Saied, M., & Hakim, A. R. (2023). Efektivitas manajemen pendidikan dalam membentuk karakter diri. *Journal of Economics and Business UBS*, 12(1), 1–23.
- Tenriwaru, A. (2022). Pentingnya manajemen pendidikan Islam dalam tri pusat pendidikan. *Jurnal Inovasi Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 120–128.
- Vasantan, P. (2023). Penciptaan pengetahuan sebagai sarana pembentukan pilar pembelajaran individu. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 9(2), 1093–1108.
- Wahidah, A. (2024). Strategi kiai dalam peningkatan kualitas pendidikan di madrasah untuk menghadapi tantangan globalisasi. *At Tadbir: Islamic Education Management Journal*, 2(2), 78–86.
- Wulandari, F., & Setiawan, M. (2024). Prinsip pendekatan proses manajemen mutu terpadu dalam pendidikan. *Journal of Education Research*, 5(3), 4145–4151.
- Yasin, I. (2021). Problem kultural peningkatan mutu pendidikan di Indonesia: Perspektif total quality management. *Inara Journal*, 2, 239–246.